

Membangun Kesadaran Bela Negara Melalui Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Pada Siswa MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati

Dian Rosita¹, Tuti Nadhifah^{2*}, Heni Risnawati³, Ovi Ariyanti⁴

¹ Program Studi S1 Hukum Universitas Muhammadiyah Kudus

²Program Studi S1 Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Kudus

³Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kudus

⁴Program Studi S1 STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara

Email : tutinadhifah@umkudus.ac.id

Abstrak

Semangat dan kesadaran bela negara perlu ditanamkan sejak dini agar anak memahami benar tentang segala sesuatu yang harus dilakukan untuk membangun bangsa dan negara. Kesadaran bela negara yang dilandasi oleh nilai-nilai ekonomi syariah dapat mencegah perilaku korupsi sejak dini dan menghindarkan anak-anak dari penyalahgunaan narkoba, karena prinsip-prinsip ekonomi syariah menekankan pada kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi yang diawali dengan penyampaian materi mengenai apa itu bela negara, dilanjutkan dengan pemaparan tentang pentingnya nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penyampaian materi yang relevan dan diskusi interaktif, siswa dapat menyadari peran mereka dalam menjaga integritas bangsa, baik melalui tindakan ekonomi yang adil maupun kontribusi sosial yang bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga merasa termotivasi untuk menghindari perilaku yang merugikan, seperti korupsi dan penyalahgunaan narkoba, serta berperan aktif dalam memperkuat solidaritas sosial melalui prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Bela Negara; Sosialisasi; Nilai Ekonomi Syariah

1. Pendahuluan

Bela negara adalah sikap, tekad, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, yang dilandasi kecintaan pada tanah air, kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik dari luar maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan rakyat. Bela negara menjadi kunci untuk menjaga dan memperkuat kemerdekaan yang telah diraih dengan susah payah (Pakpahan et al., 2024).

Istilah bela negara dapat kita temukan dalam UUD NKRI Tahun 1945 Pasal 27 ayat 3 yang berbunyi : “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam Upaya pembelaan negara”. Itu artinya, bela negara tidak hanya menjadi tugas TNI tetapi menjadi tugas setiap warga negara sesuai dengan bidang keahlian dan pekerjaan masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pasal 30 UUD NKRI Tahun 1945 yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut

serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara” mempertegas bahwa bela negara menjadi kewajiban setiap warga negara. Kesadaran bela negara merupakan elemen penting dalam menjaga kedaulatan, keutuhan, dan identitas bangsa Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas penting untuk mengembangkan generasi muda yang berkarakter religius, kompeten, dan patriotisme (Maharani et al., 2023). Semangat dan kesadaran bela negara perlu ditanamkan sejak dini agar anak memahami benar tentang segala sesuatu yang harus dilakukan untuk membangun bangsa dan negara. Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa, serta mampu menghadapi tantangan global dengan semangat persatuan dan kesatuan. Selain itu, melalui pemahaman tentang nilai-nilai bela negara, anak-anak dapat mengembangkan rasa cinta tanah air, menghargai keragaman, dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Oleh karena itu, pendidikan bela negara yang dilandasi oleh prinsip-prinsip moral dan etika, termasuk melalui nilai-nilai ekonomi syariah, menjadi salah satu langkah strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki rasa peduli dan tanggung jawab terhadap masa depan bangsa.

Kesadaran bela negara yang dilandasi oleh nilai-nilai ekonomi syariah memegang peranan penting dalam mencegah perilaku korupsi sejak dini dan menghindarkan anak-anak dari penyalahgunaan narkoba. Dengan menginternalisasi prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang menekankan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, individu akan lebih mampu menghargai integritas diri dan kesejahteraan kolektif. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut menjadi sangat penting, karena ketika seseorang menyadari pentingnya bertindak jujur dan adil, ia akan lebih cenderung menjauhi perilaku yang merugikan baik diri sendiri maupun orang lain. Misalnya, perilaku korupsi dan penggunaan narkoba dapat mengakibatkan kerusakan yang signifikan, tidak hanya pada individu yang terlibat tetapi juga pada masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai ekonomi syariah dalam diri anak-anak sejak dini menjadi suatu hal yang sangat strategis dan perlu dilakukan secara konsisten.

Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga mencakup ajaran untuk hidup sehat, menjaga moralitas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini menjadikan ekonomi syariah sebagai benteng yang kuat dalam membentuk karakter bangsa yang bersih dan bebas dari penyalahgunaan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah, masyarakat akan didorong untuk berperilaku secara etis dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan mereka. Selain itu, nilai-nilai yang terdapat dalam ekonomi syariah mengajarkan bahwa setiap tindakan ekonomi yang dilakukan harus mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain, sehingga tercipta lingkungan yang saling mendukung dan membantu dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Nilai-nilai ekonomi syariah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, memberikan pedoman bagi masyarakat dalam mengelola aspek ekonomi dengan cara yang adil, etis, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip tersebut, seperti keadilan dalam transaksi, larangan terhadap riba, serta pentingnya zakat dan infak, merupakan landasan yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah ini, siswa MTS Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati diharapkan tidak hanya dapat mencapai keberhasilan dalam kehidupan ekonomi pribadi mereka, tetapi juga mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Ketika siswa diajarkan tentang pentingnya zakat, mereka belajar untuk berbagi dengan sesama dan membantu mereka yang kurang beruntung, sehingga membangun rasa empati dan solidaritas dalam diri mereka. Dengan cara ini, nilai-nilai ekonomi syariah tidak hanya menjadi teori semata, tetapi benar-benar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun generasi yang tidak hanya sukses secara individu, tetapi juga peduli dan berkontribusi pada kemajuan bangsa.

Secara keseluruhan, penanaman kesadaran bela negara yang dilandasi nilai-nilai ekonomi syariah menjadi suatu pendekatan yang komprehensif dalam membangun karakter generasi muda. Melalui pendidikan yang terarah dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ini, kita dapat berharap untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, etika yang tinggi, dan kepedulian terhadap masyarakat. Hal ini sangat penting untuk membentuk masa depan bangsa yang lebih baik, di mana setiap individu dapat berperan aktif dalam menjaga keutuhan dan kemajuan negara kita.

Pembelajaran ekonomi dengan prinsip nilai-nilai Islam diharapkan dapat membentuk perilaku peserta didik yang berintegritas secara moral, sesuai dengan prinsip ekonomi islam dengan berfokus pada moralitas dalam perilaku ekonomi dan nilai keadilan serta kesejahteraan (Firdiansyah et al., 2024). Siswa-siswi yang mempunyai pendidikan ekonomi syariah akan terbentuk karakter yang cerdas secara intelektual tapi juga moral yang bagus. Pengenalan dasar ekonomi syariah memberikan pemahaman tentang ekonomi dan keuangan dengan harapan mencapai kesejahteraan bagi masyarakat tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi (Zulkifli et al., 2023).

Di era digitalisasi saat ini interaksi antara manusia di dunia tidak lagi terhalang oleh batas-batas negara. Upaya kesadaran bela negara sangat perlu ditumbuhkan mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan ancaman dari luar tidak hanya berbentuk fisik namun juga berbentuk digital (Yunita et al., 2023). Cara yang paling mudah dalam mengatasi ancaman di era digital seperti sekarang ini adalah dengan bijak memakai smartphone. Dengan menumbuhkan kesadaran bela negara di kalangan siswa siswi MTS Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati diharapkan akan tumbuh kesadaran untuk membentengi diri dari ancaman ideologi yang masuk

melalui interaksi digital. Membangun kesadaran bela negara melalui nilai-nilai ekonomi syariah di kalangan siswa-siswi MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati diharapkan dapat membekali mereka dengan pemahaman tentang pentingnya mengelola sumber daya secara adil, etis, dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya dapat mendukung kemajuan negara dan menghadapi dinamika global dengan bijak.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara komprehensif dan sistematis, dimulai dengan sosialisasi yang melibatkan penyampaian materi tentang konsep bela negara. Dalam tahap awal ini, peserta akan diperkenalkan pada makna bela negara, termasuk pentingnya peran setiap individu dalam menjaga kedaulatan dan integritas bangsa. Penjelasan ini akan diikuti dengan pemaparan mengenai nilai-nilai ekonomi syariah, yang menggarisbawahi relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah peserta memahami definisi dasar dari bela negara dan ekonomi syariah, program ini akan dilanjutkan dengan penjelasan lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam konteks ekonomi. Ditekankan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya sebatas teori, tetapi harus diinternalisasi dalam praktik kehidupan sehari-hari untuk membangun karakter bangsa yang kuat. Dalam sesi ini, peserta akan diajarkan bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial dapat berkontribusi pada upaya menghindari perilaku korupsi dan menjaga moralitas dalam masyarakat.

Selanjutnya, untuk memperkaya pengalaman belajar peserta, program ini akan melibatkan metode interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan analisis studi kasus. Diskusi interaktif akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan pandangan mereka terkait dengan isu-isu yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari. Simulasi juga akan digunakan untuk memberikan gambaran praktis tentang situasi yang mungkin dihadapi dalam konteks ekonomi, sehingga peserta dapat berlatih menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam tindakan nyata.

Studi kasus yang diambil dari kehidupan sehari-hari akan menjadi alat penting dalam membantu peserta menganalisis situasi yang relevan dengan konteks mereka. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan dapat lebih memahami bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam bela negara melalui tindakan ekonomi yang adil dan bertanggung jawab. Misalnya, peserta akan didorong untuk mengidentifikasi potensi korupsi dalam berbagai transaksi dan menemukan solusi berbasis ekonomi syariah yang dapat diimplementasikan untuk menghindari praktik-praktik tersebut.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan siswa-siswi MTs Matholi'Ul Huda Puncak Wangi Pati dapat lebih mendalami dan menginternalisasi

konsep bela negara dalam kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman yang kuat dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara aktif pada kemajuan negara, terutama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Keseluruhan proses ini tidak hanya akan membangun kesadaran dan pemahaman, tetapi juga membentuk karakter dan etika yang diperlukan untuk menjadi generasi yang siap menghadapi masa depan dengan integritas dan tanggung jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara luring di aula MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati dengan di hadiri oleh siswa sebanyak 25 Orang dan guru. Narasumber dari kegiatan ini adalah dosen dari program studi Ilmu Hukum, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kudus yang memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada peserta dengan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Sosialisasi ini dirancang untuk menciptakan suasana yang interaktif, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai bela negara melalui praktik ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari diskusi tersebut peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya menunaikan kewajiban zakat, infaq, dan sedekah sebagai bentuk bela negara. Dengan membayar zakat, mereka turut membantu perekonomian masyarakat yang membutuhkan, mengurangi ketimpangan sosial, dan memperkuat solidaritas antarwarga negara. Selain itu peserta juga diberikan pemahaman untuk menghindari praktik riba (bunga) dan korupsi dalam segala bentuknya. Peserta diajarkan pentingnya transaksi yang adil, transparan, dan bebas dari unsur penipuan. Ini menjadi bagian dari kontribusi siswa untuk menjaga integritas bangsa dan berperan aktif dalam mengurangi masalah sosial seperti korupsi.

Selain itu, peserta juga diajak untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang mengedepankan prinsip syariah, seperti kejujuran dalam berdagang, menjaga kualitas barang atau jasa, dan menghindari praktek monopoli. Dengan berwirausaha secara syariah, mereka turut berperan dalam membangun perekonomian negara yang lebih stabil dan berkelanjutan. Kemudian peserta diberi wawasan mengenai pentingnya memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan melalui prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mengajarkan tentang keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan bersama. Misalnya, mereka dapat mengorganisir kegiatan sosial untuk membantu masyarakat sekitar, seperti mendirikan bank sampah atau program pendidikan untuk anak-anak kurang mampu.

Melalui penerapan nilai-nilai ekonomi syariah ini, siswa Mts Matho'liul Huda Pucakwangi Pati tidak hanya belajar tentang ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam bela negara dengan cara yang mengedepankan nilai keadilan, moralitas, dan tanggung

jawab sosial. Evaluasi dari kegiatan ini dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam membangun kesadaran bela negara melalui nilai-nilai ekonomi syariah pada siswa MTs yang ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Bela Negara dan Ekonomi Syariah Sebelum Sosialisasi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	8	32 %
Cukup	11	44%
Kurang Baik	6	24%

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta tentang Bela Negara dan Ekonomi Syariah Setelah Sosialisasi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	18	72%
Cukup	5	20%
Kurang Baik	2	8%

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan Sosialisasi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Sangat Puas	20	80%
Puas	5	20%
Kurang Puas	0	0

Dari tabel 1 didapatkan hasil pemahaman peserta tentang bela negara dan ekonomi syariah sebelum dilakukan sosialisasi adalah baik sebesar 32% , cukup sebesar 44% dan kurang baik sebesar 24%. Hal ini menunjukkan perlu adanya sosialisasai bagaimana penerapan bela negara dan ekonomi syariah dalam membentuk karakter siswa mempunyai intelektual yang baik dan juga moral yang bagus.

Tabel 2. Menunjukkan hasil bahwa setelah adanya sosialisasi ada peningkatan pemahaman siswa tentang bela negara dan ekonomi syariah sebesar 72 % dalam kategori baik meningkatkan dibandingkan sebelum ada sosialisasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Siswa dan siswi MTS Matholi'ul Huda Pucawangi Pati membutuhkan adanya pemahaman bela negara ekonomi syariah yang nanti dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman bela negara akan memperkuat nasionalisme siswa –siswi untuk menunjukkan inovasi dan kreativitas untuk kemajuan dilingkungan masyarakat maupun bangsa. Untuk pemahaman ekonomi syariah dapat mendorong penerapan prinsip ekonomi syariah baik dalam hal bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Siswa- siswi mempunyai moralitas yang baik dan mempunyai jiwa Entrepreneurship yang sesuai prinsip ekonomi syariah.

Tabel 3 menunjukkan bahwa peserta sangat puas sebesar 80% dengan kegiatan sosialisasi ini, karena mereka merasa mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan aplikatif mengenai pentingnya bela negara dan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa materi yang

disampaikan sangat relevan dengan tantangan yang mereka hadapi di era digital, dan mereka merasa lebih percaya diri dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran dalam bertransaksi dan pentingnya menunaikan kewajiban sosial seperti zakat dan sedekah. Selain itu, kegiatan diskusi dan interaksi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru dan narasumber, juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk lebih memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, peserta merasa lebih termotivasi untuk berperan aktif dalam membangun bangsa melalui tindakan yang berbasis pada keadilan, tanggung jawab sosial, dan etika yang diajarkan dalam ekonomi syariah.

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi yang telah diselenggarakan dengan tema "Membangun Kesadaran Bela Negara Melalui Nilai-Nilai Ekonomi Syariah pada Siswa MTS Matholi'ul Huda Pucawangi Pati" merupakan salah satu inisiatif penting dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai arti dan pentingnya bela negara, serta bagaimana nilai-nilai ekonomi syariah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan sosialisasi ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam diskusi yang mendalam.

Melalui penyampaian materi yang relevan, siswa diajak untuk memahami bahwa bela negara bukanlah sekadar slogan, tetapi merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijunjung tinggi oleh setiap individu. Dengan mengaitkan konsep bela negara dengan nilai-nilai ekonomi syariah, siswa diberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana tindakan ekonomi yang adil dan etis dapat berkontribusi pada integritas bangsa. Mereka juga diperkenalkan kepada prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, yang semuanya berperan penting dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan beradab.

Diskusi interaktif menjadi salah satu metode kunci dalam kegiatan ini, memungkinkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan berbagi pandangan. Melalui interaksi ini, siswa dapat menyadari bahwa mereka memiliki peran yang signifikan dalam menjaga stabilitas dan keharmonisan sosial. Mereka diajak untuk berpikir kritis tentang peran mereka dalam masyarakat, dan bagaimana tindakan mereka dapat berpengaruh positif, baik dalam konteks ekonomi maupun sosial. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka, tetapi juga membangkitkan semangat untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.

Lebih lanjut, siswa merasa termotivasi untuk menghindari perilaku yang merugikan, seperti korupsi dan penyalahgunaan narkoba. Dengan memahami konsekuensi dari tindakan tersebut, mereka menjadi lebih sadar akan dampak negatif

yang ditimbulkan, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kegiatan sosialisasi ini berhasil menanamkan kesadaran bahwa pilihan-pilihan yang mereka buat dalam kehidupan sehari-hari dapat memiliki dampak yang luas dan berjangka panjang.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berperan aktif dalam memperkuat solidaritas sosial melalui prinsip-prinsip syariah. Mereka diajarkan pentingnya berbagi dan berkontribusi untuk kesejahteraan bersama, serta bagaimana tindakan ekonomi yang dilakukan secara adil dan etis dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis. Hal ini menciptakan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan nilai-nilai yang sangat dihargai dalam masyarakat.

Tingginya tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini menjadi indikator keberhasilan sosialisasi ini. Para siswa merasa bahwa mereka telah mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang berguna, serta merasa terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan ini tidak hanya efektif dalam membangun kesadaran bela negara dan ekonomi syariah, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter generasi muda yang peduli terhadap kemajuan bangsa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil memenuhi tujuan awalnya, yaitu untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab di kalangan siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Kegiatan seperti ini seharusnya terus dilakukan dan diperluas jangkauannya, mengingat pentingnya pendidikan karakter dan nilai-nilai moral dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Selain itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk bersama-sama membangun kesadaran bela negara dan mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita dapat berharap bahwa generasi mendatang akan tumbuh menjadi individu-individu yang mampu membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara, serta menjadi pelopor dalam upaya menjaga dan memajukan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh para pendahulu kita.

5. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dari program pengabdian dengan tema "Membangun Kesadaran Bela Negara Melalui Nilai-Nilai Ekonomi Syariah pada Siswa MTS Matholi'ul Huda Pucawangi Pati" adalah sebagai berikut:

- A. Pengembangan Materi Lebih Mendalam:** Disarankan untuk mengembangkan materi sosialisasi dengan lebih mendalam, termasuk aspek sejarah dan konteks ekonomi syariah yang lebih luas. Hal ini dapat membantu siswa memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan konteks sosial-ekonomi yang lebih besar.

- B. **Penyelenggaraan Kegiatan Berkelanjutan:** Agar dampak positif yang telah dicapai dapat berlanjut, disarankan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara berkelanjutan. Kegiatan ini bisa berupa seminar, workshop, atau pelatihan yang melibatkan praktisi ekonomi syariah dan tokoh masyarakat untuk memperkuat pemahaman siswa.
- C. **Integrasi dalam Kurikulum Sekolah:** Menyediakan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi syariah dan bela negara ke dalam kurikulum. Dengan cara ini, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih sistematis dan mendalam terkait dengan tema tersebut.
- D. **Kolaborasi dengan Pihak Lain:** Mendorong kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain yang bergerak di bidang ekonomi syariah dan pendidikan. Kolaborasi ini dapat memperkaya sumber daya dan pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang.
- E. **Penguatan Kegiatan Praktis:** Menyediakan kegiatan praktis yang melibatkan siswa dalam aksi nyata, seperti program sosial yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Misalnya, pengorganisasian bazar atau pasar yang mempromosikan produk-produk syariah dan kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sosial.
- F. **Monitoring dan Evaluasi:** Mengadakan evaluasi berkala terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang telah diajarkan. Hal ini penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ini dalam kehidupan siswa dan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.
- G. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Mengembangkan kegiatan sosialisasi yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat memperkuat kesadaran bersama tentang pentingnya bela negara dan ekonomi syariah, serta meningkatkan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan program pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan dalam membangun karakter generasi muda yang peduli terhadap kemajuan bangsa dan menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

6. Ucapan terima kasih

Ucapan ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kudus yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga Kami tujukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Staff MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati yang telah memberikan ijin, dukungan, dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari pihak sekolah, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Kami sangat menghargai kontribusi yang telah diberikan dalam mewujudkan kegiatan ini, yang tidak

hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi penguatan kesadaran bela negara dan nilai-nilai ekonomi syariah di kalangan generasi muda. Semoga kerja sama ini terus terjalin untuk kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdiansyah, Y., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). Dampak Pembelajaran Ekonomi Islam Dalam *membentuk perilaku moralitas ekonomi mahasiswa*. 8(2), 132–139.
- Maharani, I. N., Suwarno Widodo, & Maryanto. (2023). Implementasi Pendidikan Bela Negara Sebagai Upaya Peningkatan Sikap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tambakromo Pati. *Jurnal Spirit Edukasia*, 3(1), 34–47.
- Pakpahan, E. F., Ira Lasmaida Nadeak, Chelsy Situmorang, Siti halima Ompusunggu, & Winda hutabalian. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Menumbuhkan Sikap Bela Negara Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* , 1(4).
- Yunita, E., Ika Yanuar Margiyanti, Suryani Alawiyah, & Irwan Triadi. (2023). Penerapan Nilai Nilai Bela Negara Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital . *Jurnal Ilmu Hukum Dan Tata Negara*, 1(4), 40–57.
- Zulkifli, M., Rosadi, M., Saragih, A., Habibi, D., & Al-washliyah, U. M. N. (2023). *Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa SMA Nurul Hasanah Basic Introduction to Sharia Economics for Nurul Hasanah High School Students dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa . Dengan pemahaman yang*. 5.